



PROTOKOL DALAM KELUARGA TAK BOLEH DIABAIKAN Satgas Kota Rencanakan Skrining di Pasar Beringharjo

YOGYA (KR) - Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya merencanakan upaya skrining di Pasar Beringharjo. Hal ini menyusul temuan salah satu pedagang makanan keliling di sana yang terkonfirmasi positif dan menularkan hingga belasan anggota keluarganya.

Menurut Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, skrining tersebut merupakan bagian dari *tracing* guna melihat siapa saja yang pernah melakukan kontak erat dengan pasien konfirmasi positif Covid-19. "Setiap ada temuan kasus kami selalu upayakan untuk menelusuri agar tidak terjadi sebaran. Termasuk pedagang makanan

keliling di Pasar Beringharjo untuk menentukan kontak eratnya," jelasnya, Jumat (13/11).

Sejak kemarin, ratusan petugas keamanan dari tingkat kota dan provinsi juga sudah diterjunkan guna memastikan protokol kesehatan di Pasar Beringharjo tetap berjalan. Terutama mengimbau agar setiap pengunjung dan pedagang tetap menggunakan masker serta menjaga jarak. Masyarakat pun tidak perlu khawatir sepanjang menerapkan protokol kesehatan karena tidak akan ada penutupan di Pasar Beringharjo.

Heroe menjelaskan, temuan ini berawal dari kepala keluarga yang diketahui positif Covid-19. Aktivitas hariannya se-

ring mengantarkan istrinya berjualan makanan keliling di Pasar Beringharjo. Dari hasil *tracing*, 17 anggota keluarganya dalam satu rumah ikut terpapar.

"Total ada 18 orang dalam satu keluarga yang positif. Satu orang meninggal dunia dengan komorbid jantung. Satu orang dalam perawatan, dan 16 orang lainnya isolasi mandiri. Mereka yang isolasi mandiri juga sedang kami pastikan apakah memungkinkan isolasi di rumah atau dikirim ke Shelter Tegalrejo," paparnya.

Sembari menunggu skrining di Pasar Beringharjo, upaya *tracing* juga dilakukan terhadap belasan orang dalam satu keluarga tersebut. Petu-

gas juga harus berhati-hati karena melibatkan orang banyak.

Oleh karena itu Heroe kembali mengimbau agar protokol di dalam keluarga tidak diabaikan. Hal ini karena akhir-akhir ini banyak penularan terjadi di dalam keluarga. Apalagi di Kota Yogya banyak rumah yang dihuni oleh beberapa keluarga. "Misal ada orang yang terpapar dari perkantoran. Setelah ditelusuri ternyata ada anggota keluarga yang ikut terpapar. Imbauan kami, meski di dalam keluarga namun protokol harus dijalankan," katanya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian dan Perdagangan			

Yogyakarta, 01 Februari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005